

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan adanya kasus penyebaran *corona virus disease* 2019 (covid-19) yang bermula dari kota Wuhan, China. Virus tersebut kemudian merambat sampai ke Indonesia di awal bulan Maret tahun 2020 yang membawa perubahan signifikan dan menjadi salah satu penghambat aktivitas di segala aspek kehidupan manusia baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata, sosial, maupun budaya. *World Health Organization* (2019) menyatakan bahwa *corona virus disease* 2019 (covid-19) adalah sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Jenis virus ini diketahui dapat menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi covid-19, batuk, bersin atau berbicara.

Pada saat pandemi virus covid-19, kinerja karyawan menjadi bagian yang terpenting untuk mendapat perhatian lebih, dikarenakan banyak peraturan perusahaan yang berubah untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja karyawan. Menurut Sinambela dalam Irfan (2018) mengemukakan

bahwa kinerja karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. PT Pepperl+Fuchs Bintan merupakan perusahaan yang memproduksi barang elektronik di kawasan Kabupaten Bintan kecamatan Seri kuala lobam. PT Pepperl+Fuchs Bintan selalu berusaha membuat karyawannya memiliki kinerja yang baik dalam melakukan pekerjaannya. Itu dapat dilihat dengan diterapkannya *human relation*, sistem informasi manajemen, dan lingkungan kerja yang baik, namun pada kenyataannya berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, kinerja karyawan di PT Pepperl+Fuchs Bintan dimasa pandemi virus covid-19 terjadi perubahan. Terdapat beberapa fenomena yang terjadi selama pandemi virus covid-19 di PT Pepperl+Fuchs Bintan seperti briefing harian dibatasi hanya beberapa karyawan, rapat perusahaan dimasa pandemi ini secara virtual, penerimaan karyawan yang dulunya langsung datang ke perusahaan sekarang melalui virtual, terdapat beberapa karyawan yang bekerja dirumah secara virtual dimasa pandemi covid-19, terdapat pembatasan antara karyawan dengan karyawan yang lain saat bekerja, karyawan diwajibkan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu terjadi perubahan yang sangat signifikan pada kinerja karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintan baik dari faktor *human relation*, sistem informasi, dan lingkungan kerja.

Salah satu faktor keberhasilan suatu perusahaan mencapai tujuannya adalah *human relation*. Menurut Hasibuan dalam Apriliana (2020) hubungan antar manusia atau *Human relation* adalah hubungan kemanusiaan yang harmonis, tercipta atas kesadaran dan kesediaan melebur keinginan individu demi

terpadunya kepetingan bersama. Adanya hubungan antar manusia di suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena interaksi yang terjalin dengan baik dapat mempengaruhi arus informasi dan mengarahkan pada perubahan perilaku seseorang yang positif. Sebaliknya, hubungan antar manusia yang kurang baik akan menimbulkan ketegangan pada lingkungan dan meningkatkan resiko *miss communication*. Sebelum terjadinya pandemi covid-19 *human relation* di PT Pepperl+Fuchs Bintang berjalan dengan baik dan sesuai prosedur perusahaan yang memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawannya. Namun disaat terjadinya pandemi covid-19 PT Pepperl+Fuchs Bintang mengikuti anjuran pemerintah dengan menerapkan peraturan terbaru untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Beberapa peraturan yang berubah di PT Pepperl+Fuchs Bintang mengenai *human relation* adalah seperti briefing dibatasi hanya beberapa karyawan saja, dan terdapat pembatasan antara karyawan dengan karyawan lain saat bekerja. Hal ini lah yang menyebabkan perubahan terhadap kinerja karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintang. Dikarenakan karyawan harus beradaptasi terhadap peraturan baru perusahaan. Hasil penelitian Tina (2019) menyatakan bahwa *human relation* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Didalam suatu perusahaan diperlukan yang namanya sistem informasi manajemen. Menurut Lukman Ahmad dan Munawir (2018:16) Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem formal pelaporan, penggolongan dan penyebaran informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Penerapan sistem informasi manajemen di PT Pepperl+Fuchs Bintang sudah

diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prosedur perusahaan yang tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena pemanfaatan teknologi informasi sangat berhubungan dengan perilaku individu atau karyawan untuk melaksanakan tugasnya. Selama menerapkan sistem informasi manajemen kinerja karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintang lebih efektif, namun pada kondisi pandemi virus covid-19 ini menyebabkan perubahan terhadap kinerja karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintang. Hal ini didasari dengan peraturan baru yang diterapkan oleh perusahaan untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 seperti rapat yang dilaksanakan dimasa pandemi dilakukan secara virtual, penerimaan karyawan yang sebelum pandemi langsung datang ke perusahaan sekarang melalui virtual dalam bentuk website maupun link, dan terdapat beberapa karyawan yang bekerja dari rumah. Menurut penelitian Lumbanbaja (2017) sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Selain *human relation* dan sistem informasi manajemen, lingkungan kerja yang baik juga mempengaruhi hasil kinerja karyawan disuatu perusahaan. Menurut Stewart dalam Tina (2019) lingkungan kerja adalah serangkaian keadaan lingkungan kerja dari suatu tempat perusahaan yang menjadi tempat bekerja dari para karyawan yang bekerja di dalam lingkungan tersebut. Lingkungan kerja di PT Pepperl+Fuchs Bintang sangatlah baik dan nyaman. Namun sejak pandemi covid-19, hal terbesar yang menjadi tantangan adalah diharuskannya perubahan lingkungan kerja dramatis. Perubahan lingkungan kerja yang dilakukan PT Pepperl+Fuchs Bintang di masa pandemi covid-19 harus benar-benar melalui proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan kenyamanan

karyawan, karena jika karyawan tidak nyaman maka hasil pekerjaan tidak akan optimal dan akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Hendrawan (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan.

Atas dasar latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui seberapa jauh dampak *human relation*, sistem informasi, dan kondisi kerja dimasa pandemi virus-19 di PT Pepperl+Fuchs Bintang terhadap kinerja karyawannya. Maka penulis tertarik untuk mengambil: **Dampak *Human Relation*, Sistem Informasi Manajemen, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintang dimasa pandemi covid-19.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Pandemi covid-19 menyebabkan *human relation* di PT Pepperl+Fuchs Bintang menjadi terkendala yang berdampak pada kinerja karyawan.
2. Sistem informasi manajemen dimasa pandemi covid-19 mengalami perubahan yang berdampak pada kinerja karyawan.
3. Dengan lingkungan kerja yang menyesuaikan dengan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdampak pada kinerja karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disajikan beberapa masalah pokok yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *human relation* dimasa pandemi covid-19 berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT Pepperl+Fuchs Bintang?
2. Apakah sistem informasi dimasa pandemi covid-19 berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT Pepperl+Fuchs Bintang?
3. Apakah lingkungan kerja dimasa pandemi covid-19 berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT Pepperl+Fuchs Bintang?
4. Apakah *human relation*, sistem informasi manajemen, lingkungan kerja berdampak terhadap kinerja karyawan pada PT Pepperl+Fuchs Bintang?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam pembahasan tugas ini diatasi pada:

1. Pengambilan data ini hanya di lakukan dengan karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintang.
2. Dalam melakukan penelitian Dampak *Human Relation*, Sistem Informasi, dan lingkungan kerja dimasa pandemi covid-19 terhadap kinerja karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintang hanya terpusat melalui beberapa pertanyaan yang di ajukan dengan keusioner, dan wawancara bersama dengan karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintang

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan didalam penelitian ini disimpulkan dari hasil perumusan masalah. sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis dampak *human relation* dimasa pandemi covid-19 terhadap kinerja karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintan.
2. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis dampak sistem informasi manajemen dimasa pandemi covid-19 terhadap kinerja karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintan.
3. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis dampak lingkungan kerja dimasa pandemi covid-19 terhadap kinerja karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintan.
4. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis dampak *human relation*, sistem kerja informasi, lingkungan kerja dimasa pandemic covid-19 terhadap kinerja karyawan PT Pepperl+Fuchs Bintan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan untuk penulis dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menghadapi masalah apabila suatu saat nanti menjadi atasan di sebuah perusahaan.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi pihak PT Pepperl+Fuchs Bintan

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja karyawan dimasa pandemi covid-19 dengan cara memperhatikan human relation, sistem informasi manajemen dan kondisi kerja pada PT Pepperl+Fuchs Bintan.

4. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi salah satu referensi bagi Fakultas Ekonomi UMRAH.

5. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis bagi pembaca dalam memahami ini. masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kajian pustaka menguraikan tentang penjelasan teori dari masing-masing variable penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian

terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menguraikan tentang variabel-variabel penelitian beserta definisi oprasiaonalnya, dilanjutkan degan populasi dan penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan atas hasil penelitian data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh uraian dari hasil analisa bab-bab sebelumnya.